

**ANALISIS KESESUAIAN MATERI BAKTERI PADA BUKU TEKS  
BIOLOGI SMA KELAS X DENGAN KOMPETENSI DASAR  
KURIKULUM 2013**

**(Skripsi)**

**Oleh**

**SRI UTAMI**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2018**

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS KESESUAIAN MATERI BAKTERI PADA BUKU TEKS BIOLOGI SMA KELAS X DENGAN KOMPETENSI DASAR KURIKULUM 2013**

**Oleh**

**SRI UTAMI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesesuaian materi Bakteri pada buku teks Biologi SMA Kelas X dengan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 ditinjau dari aspek keluasan dan kedalaman materi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan studi dokumentasi. Penyuplikan sampel dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu buku yang paling banyak (buku A) dan paling sedikit (buku B) digunakan oleh siswa SMA Kelas X di Kota Bandar Lampung. Objek penelitian ini adalah buku A yang diterbitkan oleh Erlangga dan buku B yang diterbitkan oleh Yrama Widya. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dengan menganalisis isi buku teks. Data kesesuaian dalam hal keluasan dan kedalaman materi diperoleh dari hasil analisis materi Bakteri pada buku teks secara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesesuaian materi Bakteri dengan KD Kurikulum 2013 pada buku A berkategori “sesuai” dengan persentase sebesar

80% ditinjau dari aspek keluasan materi, sedangkan ditinjau dari aspek kedalaman materi berkategori “cukup sesuai” dengan persentase 57.2%. Sementara pada buku B ditinjau dari aspek keluasan materi berkategori “sesuai” dengan persentase 80%, sedangkan ditinjau dari aspek kedalaman materi berkategori “cukup sesuai” dengan persentase 57.4%. Selanjutnya, diperoleh rata-rata dari kedua hasil analisis tingkat kesesuaian pada buku A dan buku B masing-masing berkategori “sesuai” dengan persentase sebesar sebesar 68.6% dan 68.7%. Dengan hasil tersebut, maka Buku Teks Biologi SMA Kelas X yang diterbitkan oleh Erlangga dan Yrama Widya dapat dijadikan sebagai pegangan oleh siswa dalam proses pembelajaran.

**Kata kunci:** buku teks, kedalaman materi, keluasan materi, tingkat kesesuaian.

**ANALISIS KESESUAIAN MATERI BAKTERI PADA BUKU TEKS  
BIOLOGI SMA KELAS X DENGAN KOMPETENSI DASAR  
KURIKULUM 2013**

**Oleh**

**SRI UTAMI**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
SARJANA PENDIDIKAN**

**Pada**

**Program Studi Pendidikan Biologi  
Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2018**

Judul Skripsi : Analisis Kesesuaian Materi Bakteri pada Buku  
Teks Biologi SMA Kelas X dengan Kompetensi  
Dasar Kurikulum 2013

Nama Mahasiswa : Sri Utami

Nomor Pokok Mahasiswa : 1313024084

Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Pendidikan MIPA

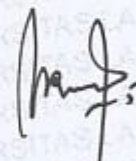
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

**MENYETUJUI**

**1. Komisi Pembimbing**

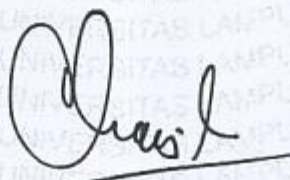


Dr. Tri Jalmo, M.Si.  
NIP 19610910198303 1 005



Berti Yolida, S.Pd., M.Pd  
NIP 19831015 200604 2 001

**2. Ketua Jurusan Pendidikan MIPA**



Dr. Caswita, M.Si.  
NIP 19671004 199303 1 004

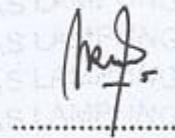
**MENGESAHKAN**

**1. Tim Penguji**

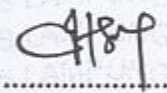
**Ketua : Dr. Tri Jalmo, M.Si.**

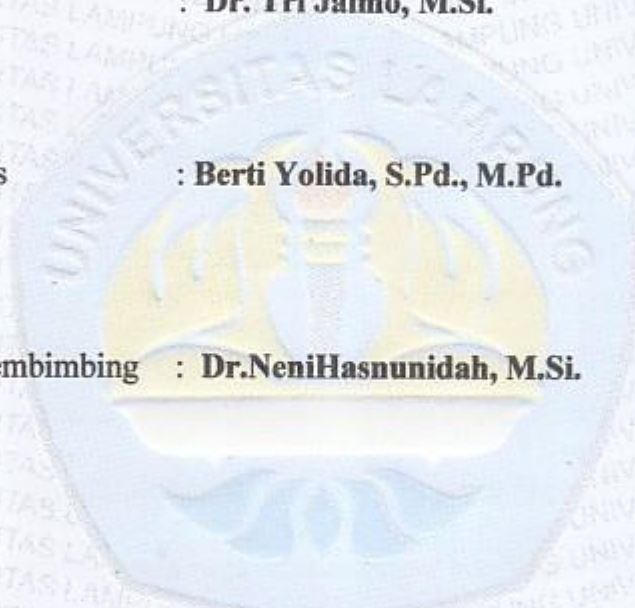
  
.....

**Sekretaris : Berti Yolida, S.Pd., M.Pd.**

  
.....

**Penguji  
Bukan Pembimbing : Dr. Neni Hasnunidah, M.Si.**

  
.....



**Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**Dr. H. Muhammad Fuad, M.Hum.**   
NIP 19590722198603 1 003

**Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 05 April 2018**

## PERNYATAAN SKRIPSI MAHASISWA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Utami  
Nomor Pokok Mahasiswa : 1313024084  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Jurusan : Pendidikan MIPA

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila ternyata kelak dikemudian hari terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan bertanggung jawab sepenuhnya.

Bandar Lampung, April 2018

Yang menyatakan



Sri Utami

NPM 1313024013

## RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Sriwijaya pada 14 April 1995, yang merupakan anak pertama dari tiga bersaudara pasangan Bapak Misdiyanto dengan Ibu Susilowati. Alamat penulis yaitu Sriwijaya Kecamatan Bandar Mataram, Lampung Tengah. Nomor HP penulis 085378330034.

Pendidikan yang ditempuh penulis adalah SD Negeri 1 Sriwijaya (2001-2007), SMP Negeri 1 Bandar Mataram (2007-2010), SMA Negeri 1 Seputih Banyak (2010-2013). Pada tahun 2013, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP Unila melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Penulis pernah aktif di organisasi sebagai anggota divisi Kerohanian HIMASAKTA (2013/2014) dan anggota divisi Komunikasi Eksternal BEM FKIP (2014/2015). Penulis melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 2 Seputih Agung dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik di Desa Dono Arum Kabupaten Lampung Tengah (Tahun 2016).



# PERSEMBAHAN

Segala puji hanya milik Allah SWT, atas rahmat dan nikmat yang tercurah. Sholawat serta salam selalu tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW, semoga kita senantiasa melaksanakan sunah-sunah beliau. Sujud syukur kupersembahkan kepada Allah SWT. yang telah menjadikan aku manusia yang senantiasa berfikir, berilmu, dan bersabar dalam menjalani hidup.

Dengan segala kerendahan hati, ingin kupersembahkan sebuah karya yang telah berhasil kuselesaikan ini kepada:

Almamater tercinta, Kampus Hijau Universitas Lampung.

Kedua orang tuaku yang terhebat, Misdiyanto dan Susilowati yang selalu memanjatkan doa-doa tulusnya untukku, yang telah mendidik dan membesarkanku dengan kesabaran dan limpahan kasih sayang, membimbing, melindungi, dan memberikan dukungan baik moril dan materil yang tidak akan terbayar oleh apapun.

Kedua adik tercintaku, Siti Nur Amala dan Fitri Rahma Dani yang selalu memotivasiku dan menyayangiku, semoga cepat menyusul menjadi sarjana; serta keluarga besarku di Desa Sriwijaya yang selalu kurindukan.

## ***MOTTO***

“Sesungguhnya bersama kesukaran itu ada keringanan. Karena itu bila kau sudah selesai (mengerjakan yang lain). Dan berharaplah kepada Tuhanmu”

**(Q.S Al Insyirah : 6-8)**

“Lakukan yang terbaik, maka hal yang baik akan menyertaimu”

## SANWACANA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ANALISIS KESESUAIAN MATERI BAKTERI PADA BUKU TEKS BIOLOGI SMA KELAS X DENGAN KOMPETENSI DASAR KURIKULUM 2013”. Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir guna memenuhi salah satu syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Pendidikan MIPA FKIP Unila.

Skripsi ini

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi masih jauh dari kata sempurna karena masih sangat terbatasnya pengetahuan penulis.

Kesempurnaan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. H. Muhammad Fuad, M.Hum., selaku Dekan FKIP Universitas Lampung; yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan dalam penyusunan skripsi ini;
2. Dr. Caswita, M.Si., selaku Ketua Jurusan PMIPA FKIP Universitas Lampung; yang telah memberikan motivasi, bimbingan, arahan, dan masukan dalam penyusunan skripsi ini;

3. Berti Yolida S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi sekaligus Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran, dan motivasi hingga skripsi ini dapat selesai;
4. Dr. Tri Jalmo, M.Si., selaku Pembimbing I yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan memberikan motivasi dalam penulisan skripsi ini;
5. Dr. Neni Hasnunidah, M.Si., selaku Pembahas atas sanggahan, kritik, dan saran-saran perbaikan serta motivasi yang sangat berharga;
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Program Studi Pendidikan Biologi, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan kepada penulis;
7. Sahabatku di Mercy Solidarity yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan bantuan kepada saya.
8. Semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya karena telah mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi kita semua. Aamiin.

Bandar Lampung, April 2017  
Penulis

Sri Utami

## DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Ruang Lingkup Penelitian .....	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kurikulum 2013 .....	8
B. Pembelajaran Biologi .....	10
C. Buku Teks .....	13
D. Keluasan dan Kedalaman Materi Pada Buku Teks.....	15
E. Kerangka Pikir .....	16
III. METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	19
B. Populasi dan Sampel .....	19
C. Desain Penelitian .....	20
D. Prosedur penelitian.....	20
E. Data Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data .....	22
F. Teknik Analisis Data .....	23
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian .....	25
B. Pembahasan .....	29

## V. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan .....	35
B. Rekomendasi.....	35

DAFTAR PUSTAKA .....	36
----------------------	----

## LAMPIRAN

1. Kisi-kisi Angket Guru .....	39
2. Lembar Angket Guru .....	40
3. Instrumen Kesesuaian Materi pada Buku Teks.....	42
4. Data Kesesuaian Materi Bakteri pada Kedua Buku Teks berdasarkan Aspek Keluasan dan Kedalaman Materi .....	44
5. Lembar Validasi Instrumen Kesesuaian Materi Bakteri .....	46

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Survei Buku Kelas X pada Beberapa Penerbit yang digunakan di SMA kota Bandar Lampung .....	20
2. Kategori Kesesuaian.....	24
3. Kesesuaian Materi Bakteri pada Kedua Buku Teks berdasarkan Aspek Keluasan Materi .....	26
4. Kesesuaian Materi Bakteri pada Kedua Buku Teks berdasarkan Aspek Kedalaman Materi.....	28

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Kerangka Pikir .....	20



## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Abad ke-21 atau yang lebih dikenal dengan era globalisasi ditandai dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih. Oleh sebab itu, manusia perlu mempersiapkan diri untuk menghadapi perkembangan tersebut. Menurut Ranuwihardjo (1993: 7-10) umat manusia ditantang untuk mengantisipasi dan mengatasi perubahan-perubahan dalam hidup dan kehidupan manusia sekarang dan dimasa depan. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, maka kita harus menyiapkan generasi muda yang tangguh dalam berbagai jenis keterampilan dan keahlian di segala bidang.

Manusia yang berkualitas dapat dibentuk melalui beberapa cara, salah satunya adalah dengan menempuh pendidikan. Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Berdasarkan tujuan tersebut, pendidikan harus memiliki arah yang jelas dan dapat dicapai melalui kurikulum. Saat ini Indonesia sedang menerapkan Kurikulum 2013 dalam proses pendidikan.

Karakteristik Kurikulum 2013 menurut Sariono (2013: 6) yaitu cenderung menekankan pada keseimbangan tiga domain pendidikan. Apabila pada kurikulum sebelumnya domain kognitif menempati urutan teratas, maka pada K13 ini cenderung menyeimbangkannya dengan penekanan lebih pada aspek skill dan karakter (afektif dan psikomotorik). Kurikulum 2013 menurut Mulyasa (2014: 6-7) lebih ditekankan pada pendidikan karakter, terutama pada tingkat dasar, yang akan menjadi fondasi bagi tingkat berikutnya. Melalui pengembangan Kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan berbasis kompetensi, diharapkan bangsa ini menjadi bangsa yang bermartabat dan masyarakatnya dapat bersaing, bersanding, bahkan bertanding dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan global.

Kurikulum dilaksanakan melalui proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, menurut Handoko dan Sipahutar (2016: 40) guru memerlukan bahan ajar yang dapat membantu dalam kegiatan belajar, salah satunya adalah buku teks. Buku teks digunakan sebagai pedoman dalam proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi. Oleh sebab itu, isi buku harus sesuai dengan kurikulum.

Buku teks merupakan salah satu variabel penting dalam keberhasilan pembelajaran. Buku teks menjadi bagian utama dari beberapa sistem pendidikan yang membantu untuk memaparkan hal yang terdapat dalam kurikulum. Buku teks menurut Handoko dan Sipahutar (2016: 40) menjadi bantuan yang jelas bagi pendidik dalam melaksanakan pembelajaran karena

berfungsi sebagai alat komunikasi antara guru dan siswa agar materi pelajaran dapat tersampaikan dengan baik.

Saat ini buku teks banyak digunakan siswa maupun guru sebagai salah satu sumber belajar untuk mencapai kompetensi. Mengingat betapa pentingnya fungsi buku teks dalam proses pembelajaran, maka harus terdapat kesesuaian antara materi di dalam buku dengan kompetensi pada kurikulum yang digunakan. Menurut Abdulkarim (2007: 71) kelayakan isi buku teks sangat penting karena buku merupakan alat untuk menyampaikan materi. Buku teks pelajaran merupakan media instruksional yang dominan peranannya di kelas.

Salah satu faktor penentu keberhasilan peserta didik dalam menggunakan buku teks pelajaran adalah kualitas buku. Menurut BSNP (2006, dalam Muslich, 2010: 291) terdapat beberapa aspek penting yang harus diperhatikan dalam pengukuran kualitas buku teks yaitu kesesuaian isi dengan kurikulum, kebenaran isi, penyajian yang sistematis, dan penggunaan bahasa dan grafik yang fungsional. Apabila kesesuaian isi buku teks dengan kurikulum rendah, maka kompetensi yang diharapkan sulit dicapai. Materi yang ada pada buku teks menempati posisi yang sangat penting dari keseluruhan kurikulum yang harus dipersiapkan agar pelaksanaan pembelajaran dapat mencapai sasaran. Sasaran tersebut harus sesuai dengan tuntutan yang ada pada kurikulum, artinya materi yang ditentukan untuk kegiatan pembelajaran hendaknya materi yang benar-benar menunjang tercapainya standar kompetensi lulusan peserta didik pada tiap jenjang pendidikan.

Saat ini banyak buku teks yang beredar dan dipedomani sebagai satu-satunya sumber belajar untuk mencapai kompetensi di sekolah. Sedangkan menurut Iskandar, dkk. (2016: 138) bahwa bahan ajar yang dikembangkan dalam bentuk buku teks seringkali tidak sesuai dengan kebutuhan siswa, misalnya lingkungan sosial, geografis, dan lainnya. Oleh sebab itu penggunaan buku sebagai sumber media pembelajaran di sekolah harus didukung oleh buku-buku lain (bukan buku teks) sehingga materi yang disampaikan dapat mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan terhadap 25 guru Biologi Kelas X pada 15 SMA di Kota Bandar Lampung yang telah menerapkan Kurikulum 2013 menunjukkan penggunaan buku teks yang beragam. Sebanyak 33,3% guru menggunakan Buku A, yaitu yang diterbitkan oleh Erlangga, sedangkan 5,3% guru menggunakan Buku B, yaitu yang diterbitkan oleh Yrama Widya.

Sehubungan dengan itu, maka buku teks perlu dianalisis kesesuaian keluasan dan kedalaman materi berdasarkan KD yang berlaku. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan apakah buku yang dipedomani guru dalam mengajar dan siswa dalam belajar telah sesuai dengan kurikulum. Beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian ini diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Afriani (2016: 80), hasil penelitian menunjukkan bahwa buku teks bahasa Indonesia kelas X SMA yang diterbitkan oleh Erlangga secara umum tergolong baik. Berdasarkan kriteria kelayakan isi, materi buku tergolong luas dan dalam, tetapi kurang lengkap. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Eliyana (2010: 42) menunjukkan bahwa

tingkat persentase kesesuaian isi buku teks pelajaran Kimia kelas X dari penerbit ER, WU, dan ES, terhadap Standar Isi berturut-turut sebesar 80.91% (tinggi), 78.78% (tinggi), dan 89.75% (sangat tinggi).

Penelitian ini mengambil satu buku yang paling banyak (buku A) dan satu buku yang paling sedikit (buku B) digunakan guru sebagai bahan ajar kepada siswa. Pemilihan ini berdasarkan hasil survei pada 15 SMA di Bandar Lampung yang sudah menggunakan buku berbasis Kurikulum 2013 revisi . Dalam penelitian ini akan dianalisis kesesuaian konten materi dengan keluasan dan kedalaman KD pada Kurikulum 2013 revisi.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tingkat kesesuaian keluasan materi Bakteri pada buku teks Biologi SMA kelas X dengan KD Kurikulum 2013 revisi?
2. Bagaimanakah tingkat kesesuaian kedalaman materi Bakteri pada buku teks Biologi SMA kelas X dengan KD Kurikulum 2013 revisi?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat kesesuaian antara:

1. Keluasan materi Bakteri pada buku teks Biologi SMA kelas X dengan KD Kurikulum 2013 revisi.
2. Kedalaman materi Bakteri pada buku teks Biologi SMA kelas X dengan KD Kurikulum 2013 revisi.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah bagi:

1. Sekolah, dapat memberikan masukan agar lebih selektif dalam memilih dan bekerja sama dengan penerbit dalam menyediakan buku yang memiliki keluasan dan kedalaman sesuai KD untuk digunakan oleh guru dan siswa sebagai sumber belajar.
2. Guru, dapat memberikan informasi mengenai kedalaman dan keluasan materi pada buku teks sehingga dapat membantu guru untuk memilih buku yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dan tingkat perkembangan intelektual siswa.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Guna menghindari anggapan yang berbeda terhadap masalah yang dibahas maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Buku teks yang dianalisis adalah buku yang paling banyak digunakan oleh siswa (buku A) yaitu buku yang diterbitkan oleh Erlanga dan paling sedikit (buku B) yang diterbitkan oleh Yrama Widya.
2. Materi yang dibahas tentang Bakteri pada Kurikulum 2013 revisi KD 3.5. Mengidentifikasi struktur, cara hidup, reproduksi, dan peranan bakteri dalam kehidupan.
3. Keluasan materi menggambarkan berapa banyak muatan materi yang dimasukkan dalam materi pembelajaran.

4. Kedalaman materi adalah seberapa detail konsep-konsep yang harus dipelajari/dikuasai oleh siswa.
5. Penelitian tentang kesesuaian materi Bakteri pada buku teks Biologi SMA Kelas X dengan KD Kurikulum 2013 ditinjau dari aspek keluasan dan kedalaman materi yang dianalisis hanya sebatas judul materi pokok dan submateri pokok.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### A. Kurikulum 2013

Pemerintah terus berusaha mengembangkan kurikulum yang dapat menjawab tantangan zaman untuk menciptakan manusia yang berkualitas. Saat ini Indonesia sedang menerapkan Kurikulum 2013 pada tingkat pendidikan dasar dan menengah. Kurikulum 2013 mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik. Dengan kata lain, Kurikulum 2013 memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan (Triwiyanto, 2014: 196-197).

Implementasi Kurikulum 2013 dilakukan secara serempak sejak tahun 2014 pada seluruh sekolah di lingkungan pendidikan dasar dan menengah. Dalam hal ini yang harus dipahami guru berkaitan dengan Kurikulum 2013 adalah perbedaannya dengan kurikulum sebelumnya. Adapun perbedaan tersebut yaitu Kurikulum 2013 cenderung menekankan pada keseimbangan 3 domain pendidikan. Apabila pada kurikulum sebelumnya domain kognitif menempati urutan teratas, maka pada Kurikulum 2013 ini cenderung menyeimbangkannya dengan penekanan lebih pada aspek *skill* dan karakter (afektif dan psikomotorik) (Sariono, 2013: 6).



Menurut Fahrardina, dkk (2014: 55) Kurikulum 2013 memiliki beberapa keunggulan jika dibandingkan dengan KTSP. K13 menekankan tentang pentingnya kemampuan memecahkan masalah (*problem solving*), penalaran (*reasoning*), dan komunikasi (*communicating*), hal tersebut menjadi salah satu poin yang menjadikan K13 lebih unggul dibandingkan KTSP.

Perubahan kurikulum sebelumnya ke Kurikulum 2013 meliputi standar kompetensi lulusan, standar proses, standar isi, dan standar penilaian. Ditinjau dari standar kompetensi lulusan, ditekankan adanya peningkatan dan keseimbangan *soft skills* dan *hard skills*. Sementara itu, pada perubahan standar proses, proses pembelajaran yang semula fokus pada eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi difokuskan pada pembinaan sikap, keterampilan, dan pengetahuan melalui penerapan model pembelajaran yang tepat. Perubahan pada elemen standar isi berkenaan langsung dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang terkandung pada setiap struktur kurikulum pada setiap jenjang pendidikan. Selanjutnya, perubahan pada elemen standar penilaian meliputi penilaian hasil belajar peserta didik mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara berimbang sehingga dapat digunakan untuk menentukan posisi relatif setiap peserta didik terhadap standar yang telah ditetapkan (Abidin, 2014: 20-21).

Kompetensi dalam Kurikulum 2013 menurut Abidin (2014: 21) dinyatakan dalam bentuk KI kelas yang dirinci lebih lanjut dalam KD mata pelajaran. KD dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang ada pada KI. KI meliputi KI spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Mata

pelajaran dan alokasi waktu yang sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan disusun berdasarkan KI. Selanjutnya pada masing-masing mata pelajaran dikembangkan KD yang berfungsi untuk mencapai KI. KD dikembangkan berdasarkan prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antara mata pelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal). Rumusan KD pada masing-masing mata pelajaran dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, kemampuan awal, serta ciri dari suatu mata pelajaran. KD dibagi menjadi empat kelompok sesuai dengan pengelompokan KI sebagai berikut:

1. Kelompok 1, kelompok KD sikap spiritual dalam rangka menjabarkan KI-1.
2. Kelompok 2, kelompok KD sikap sosial dalam rangka menjabarkan KI-2.
3. Kelompok 3, kelompok KD pengetahuan dalam rangka menjabarkan KI-3.
4. Kelompok 4, kelompok KD keterampilan dalam rangka menjabarkan KI-4.

## **B. Pembelajaran Biologi**

Pembelajaran melibatkan suatu proses belajar. Belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan dalam diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar menurut Sudjana (2009: 28) dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, kecakapan dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya, dan aspek lain yang ada dalam individu. Belajar menurut Hamalik (2010: 27) dapat dimaknai pula sebagai proses atau kegiatan dan bukan hasil atau tujuan. Belajar mempunyai beberapa kandungan unsur utama, yaitu: (1) belajar berkaitan dengan

perubahan perilaku, (2) perubahan perilaku itu terjadi karena didahului oleh proses pengalaman, (3) perubahan perilaku karena belajar bersifat relatif permanen.

Pembelajaran menurut BSNP (2006, dalam Sudarisman, 2015: 31) diarahkan pada penciptaan suasana aktif, kritis, analitis, dan kreatif dalam pemecahan masalah melalui pengembangan kemampuan berpikir. Hal ini relevan dengan pernyataan Gibson (1997) dalam Sudarisman (2015: 31) bahwa perubahan keadaan yang non-linier tidak dapat diantisipasi hanya dengan cara berpikir linier melainkan perlu kreativitas, sehingga pendidikan masa depan seharusnya diarahkan pada sistem pendidikan yang memungkinkan peserta didik dapat mengaktualisasi potensi dirinya. Dengan demikian, untuk menyelaraskan tujuan pembelajaran dengan tuntutan zaman, guru perlu memahami arah tuntutan pembelajaran terkini agar pembelajarannya lebih bermakna.

Menurut Gibson (1997, dalam Sudarisman, 2015: 29-30) tantangan pada abad 21 memiliki kriteria khusus yang ditandai oleh hiperkompetisi, suksesi revolusi teknologi, dislokasi, dan konflik sosial yang akan melahirkan keadaan non-linier dan keadaan yang tidak dapat diperkirakan dari keadaan masa lampau dan masa kini. Kompleksitas permasalahan dunia global, persaingan bebas, serta situasi ketidakpastian (*unpredictable*) ini merupakan peluang sekaligus tantangan yang harus dihadapi oleh setiap individu. Oleh sebab itu, perlu dipersiapkan generasi muda yang adaptif terhadap lingkungan sehingga mereka mampu untuk berkompetisi dalam mengatasi tantangan tersebut. Salah satu kunci keberhasilan agar siswa mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di lingkungannya yaitu melalui pengembangan bidang sains khususnya

biologi. Peran sains khususnya biologi bagi kehidupan masa depan sangat strategis, terutama dalam menyiapkan peserta didik masa depan yang kritis, kreatif, kompetitif, mampu memecahkan masalah serta berani mengambil keputusan secara cepat dan tepat, sehingga mampu *survive* secara produktif di tengah derasnya gelombang persaingan era digital global yang penuh peluang dan tantangan.

Menurut Carin (1997, dalam Sudarisman, 2015: 31) bahwa sains (Biologi) pada hakikatnya mengandung 4 unsur yaitu: proses (*scientific processes*), produk (*scientific knowledge*), sikap (*scientific attitudes*), dan teknologi. Proses dalam sains mengandung arti cara atau aktivitas ilmiah untuk mendeskripsikan fenomena alam hingga diperoleh produk sains berupa fakta, prinsip, hukum, atau teori. Di dalam *Science a Process Approach/SAPA* dinyatakan bahwa pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada proses sains melibatkan keterampilan intelektual, manual, dan sosial yaitu *science process skills* (keterampilan proses sains/ KPS). KPS meliputi serangkaian kegiatan manual (*hands on*) seperti: mengamati (*observation*), klasifikasi (*classification*), mengukur, menghitung (*measurement*), meramalkan (*prediction*), mengkomunikasikan (*communication*), bertanya (*question*), menyimpulkan (*inference*), mengontrol variabel, merumuskan masalah (*problem formulation*), membuat hipotesis (*hypothesis*), merancang penyelidikan (*design experiment*), melakukan penyelidikan/percobaan (*experiment*).

Ditinjau dari aspek materinya, menurut Rustaman (2010, dalam Sudarisman, 2015: 32) biologi memiliki karakteristik materi spesifik yang berbeda dengan bidang ilmu lain. Biologi mengkaji tentang makhluk hidup, lingkungan dan

hubungan antara keduanya. Karakteristik materi biologi memerlukan kemampuan berpikir tingkat tinggi seperti pemikiran secara kritis, logis, analitis, bahkan kadang-kadang memerlukan pemikiran kombinatorial.

Biologi sebagai salah satu bidang sains menurut Dahar (1989) dalam Yokhebed, dkk. (2012: 184) menyediakan pengalaman belajar untuk memahami konsep dan proses sains. Biologi berkaitan dengan cara mencari tahu dan memahami tentang alam secara sistematis, sehingga biologi bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan berupa fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan (*inquiry*). Hal tersebut dapat dilakukan dengan bekerja secara ilmiah. Pembelajaran biologi menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung, sehingga siswa perlu dibantu untuk mengembangkan sejumlah keterampilan proses sains supaya mereka mendapatkan pengetahuan dan terbentuk sikap ilmiah.

### **C. Buku teks**

Menurut Permendiknas No. 2 Tahun 2008 pasal 1 mengenai buku teks, menjelaskan bahwa buku teks pelajaran pendidikan dasar, menengah, dan perguruan tinggi yang selanjutnya disebut buku teks adalah buku acuan wajib untuk digunakan di satuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan dan kemampuan estetis, peningkatan kemampuan kinestetis dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.

Buku teks dalam arti luas yaitu semua buku yang dipakai dalam proses pembelajaran, termasuk lembar kerja siswa/buku kerja, modul, dan buku pelengkap atau pengayaan. Kedudukan buku teks begitu penting dalam sebuah pembelajaran, sehingga perlu diketahui lebih jauh mengenai fungsi buku dalam proses pembelajaran. Dalam konteks yang lebih luas, buku teks mengandung bahan belajar yang dapat memberikan kemampuan kepada siswa sesuai dengan tujuan yang ditetapkan dalam kurikulum serta merupakan tahapan dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu, isi buku teks merupakan penjabaran atau uraian dari materi pokok bahan belajar yang ditetapkan dalam kurikulum (Sitepu, 2014: 15-21).

Buku teks yang digunakan dalam proses pembelajaran harus memiliki kualitas yang baik. Ada 11 aspek untuk menentukan kualitas buku teks menurut Yunita (2012, dalam Handoko dan Sipahutar, 2016: 40-41), yaitu: 1) memiliki landasan prinsip dan sudut pandang berdasarkan teori linguistik, ilmu jiwa perkembangan, dan teori bahan pembelajaran, 2) kejelasan konsep, 3) relevan dengan kurikulum yang berlaku, 4) sesuai dengan minat siswa, 5) menumbuhkan motivasi belajar, 6) merangsang, menantang, dan menggairahkan aktivitas siswa, 7) ilustrasi tepat dan menarik, 8) mudah dipahami siswa, yaitu bahasa yang digunakan memiliki karakter yang sesuai dengan tingkat perkembangan bahasa siswa, kalimat-kalimatnya efektif, terhindar dari makna ganda, sederhana, sopan, dan menarik, 9) dapat menunjang mata pelajaran lain, 10) menghargai perbedaan individu, kemampuan, bakat, minat, ekonomi, sosial, dan budaya, dan 11) memantapkan nilai-nilai budi pekerti yang berlaku di masyarakat.

#### **D. Keluasan dan Kedalaman Materi pada Buku Teks**

Buku teks yang digunakan dalam proses pembelajaran harus memenuhi kelayakan isi. Menurut Permendiknas No. 2 Tahun 2008 pasal 4 mengenai penilaian buku teks bahwa standar kelayakan isi buku teks pelajaran menyangkut materi yang mendukung tercapainya SK dan KD dari mata pelajaran tersebut. Kelayakan isi buku teks pelajaran dapat dinilai dari kelengkapan materi, keluasan materi, serta kedalaman materi yang terdapat di dalam buku tersebut.

Keluasan materi menggambarkan berapa banyak muatan materi yang dimasukkan dalam materi pembelajaran. Sedangkan kedalaman materi adalah seberapa detail konsep-konsep yang harus dipelajari/dikuasai oleh siswa. Kedalaman dan keluasan bahan pelajaran yang dikembangkan dari materi pokok pembelajaran bergantung pada kompetensi di setiap tingkat (kelas) atau semester sesuai dengan standar nasional pendidikan. Keluasan dan kedalaman materi pada setiap jenjang pendidikan tentunya berbeda-beda. Semakin tinggi jenjang pendidikan maka semakin luas dan detail cakupan materi yang dipelajari (Djelita, 2013: 5).

Beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan untuk mengetahui kedalaman dan keluasan materi diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan dilakukan oleh Afriani (2016: 80). Hasil penelitian Afriani menunjukkan bahwa buku teks bahasa Indonesia kelas X SMA yang diterbitkan oleh Erlangga secara umum tergolong baik. Berdasarkan kriteria kelayakan isi, materi buku tergolong luas dan dalam, tetapi kurang lengkap. Sedangkan hasil penelitian

yang dilakukan oleh Eliyana (2010: 42) menunjukkan bahwa persentase kesesuaian isi buku teks pelajaran Kimia kelas X dari penerbit ER, WU, dan ES, terhadap Standar Isi berturut-turut sebesar 80.91% (tinggi), 78.78% (tinggi), dan 89.75% (sangat tinggi). Sementara itu, hasil penelitian Amanah (2017: 11) menunjukkan bahwa keluasan materi pada ketiga buku teks bervariasi, buku A berkategori “sesuai”, buku B berkategori “sangat sesuai” dan buku C berkategori “sesuai”. Kedalaman materi buku pada ketiga buku juga bervariasi, buku A berkategori “sesuai”, buku B berkategori “sangat sesuai” dan buku C berkategori “cukup sesuai”.

#### **E. Kerangka Pikir**

Pendidikan merupakan usaha secara sadar yang dilakukan agar peserta didik mampu untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga membentuk generasi muda yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dalam proses pendidikan, kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum merupakan alat yang sangat penting bagi keberhasilan suatu pendidikan. Tanpa kurikulum yang sesuai dan tepat akan sulit untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Indonesia sedang menerapkan Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran. Kurikulum 2013 memiliki arah yang jelas untuk meningkatkan kompetensi yang seimbang antara sikap, keterampilan, dan pengetahuan sehingga peserta



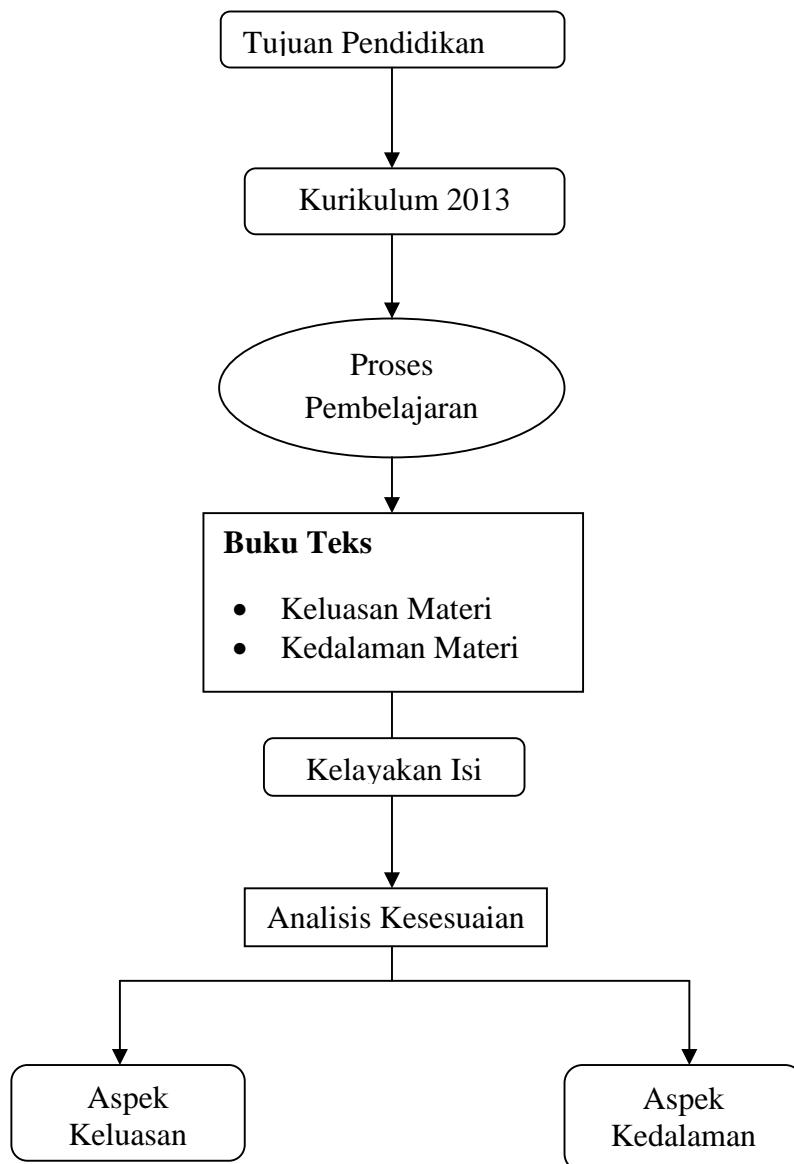
didik memiliki kemampuan untuk menjadi manusia yang baik dan manusia yang memiliki kecakapan dan pengetahuan untuk hidup secara layak. Di dalam kurikulum terdapat Kompetensi Dasar (KD). Kompetensi Dasar merupakan pengetahuan, keterampilan, dan sikap minimal yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam penguasaan materi pelajaran. Oleh sebab itu, KD dapat dimaknai sebagai tujuan pembelajaran sehingga kedudukannya di dalam kurikulum dijadikan sebagai standar dalam pencapaian tujuan kurikulum. Kurikulum dilaksanakan melalui proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran diperlukan bahan ajar yang dapat digunakan sebagai sumber belajar untuk mencapai tujuan dan sasaran pendidikan yang telah ditetapkan. Salah satu bahan ajar yang paling banyak digunakan oleh guru dan siswa adalah buku teks. Penggunaan buku teks dalam pembelajaran adalah untuk mencapai KD yang telah ditetapkan dalam kurikulum.

Buku teks berpengaruh dalam keberhasilan pencapaian hasil belajar siswa karena digunakan sebagai alat untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Oleh sebab itu materi di dalam buku teks perlu dinilai kelayakan isinya yang meliputi kesesuaian dengan keluasan dan kedalaman KD dan materi yang disajikan harus sesuai dengan tuntutan kompetensi pada KD. Jika siswa menggunakan buku teks yang isinya tidak sesuai dengan tuntutan standar isi dan tingkat perkembangan intelektual siswa, maka akan menyebabkan kemampuan siswa menjadi tidak berkembang.

Guru perlu melakukan telaah pada isi buku teks terlebih dahulu sebelum digunakan agar tujuan dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dapat tercapai. Materi pada buku teks harus dianalisis kesesuaiannya

dengan kurikulum, apabila telah sesuai maka buku dapat direkomendasikan untuk menunjang proses pembelajaran dan jika tidak sesuai maka buku tidak direkomendasikan untuk menunjang proses pembelajaran.

Untuk mengetahui alur kerangka pikir secara umum, dapat dilihat bagan kerangka pikir sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Lampung. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada Juni - Juli 2017.

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua buku teks Biologi tingkat SMA kelas X berbasis Kurikulum 2013 di Kota Bandar Lampung yang memuat materi tentang Bakteri (Tabel 1). Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 2 buah buku teks Biologi SMA Kelas X dari penerbit yang paling banyak digunakan oleh siswa (buku A) yang diterbitkan oleh Erlangga dan paling sedikit (buku B) yang diterbitkan oleh Yrama Widya. Sampel dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil angket. Karena ada banyak jumlah buku yang dipakai, sehingga dilakukan penyuplikan secara *purposive sampling*, yaitu buku teks yang paling banyak dan paling sedikit digunakan oleh siswa SMA Kelas X di Kota Bandar Lampung.

Keseluruhan jumlah populasi dan sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1. di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Survei Buku Kelas X pada Beberapa Penerbit yang digunakan di SMA kota Bandar Lampung

No.	Buku	Penerbit	Persentase (%)
1.	A	Erlangga	33,33
2.	B	Yrama Widya	5,3
3.	C	Mediatama	16,6
4.	D	Yudhistira	16,6
5.	E	Platinum	5,7
6.	F	Tiga Serangkai	22,22
Total			100

### C. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini berusaha untuk melaporkan keadaan objek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, yaitu tingkat kesesuaian ditinjau dari aspek keluasan dan kedalaman materi pada buku teks biologi SMA Kelas X berbasis Kurikulum 2013 yang diterbitkan oleh Erlangga dan Yrama Widya dan digunakan oleh SMA di Bandar Lampung.

### D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam dua tahap, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

#### 1. Tahap Persiapan

- a. Membuat kisi-kisi angket guru.
- b. Menyusun angket guru mengenai pemilihan dan penggunaan buku teks Biologi SMA kelas X.

- c. Menyebarkan angket kepada guru-guru Biologi tingkat SMA di Kota Bandar Lampung.
- d. Mengolah data hasil angket guru.
- e. Menentukan subjek penelitian, yaitu buku teks Biologi SMA kelas X di Bandar Lampung yang menggunakan Kurikulum 2013 edisi revisi.
- f. Menyusun instrumen analisis kesesuaian buku teks menggunakan buku yang sudah distandarisasi oleh BSNP.
- g. Memvalidasi instrumen kesesuaian materi buku teks dengan KD kepada dosen ahli dalam bidang Pendidikan Biologi.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada buku teks Biologi SMA kelas X berbasis Kurikulum 2013 edisi revisi sebagai objek penelitian. Untuk menguji kesesuaian keluasan dan kedalaman materi Bakteri pada buku teks terhadap KD, langkah penelitian yang dilakukan adalah:

- a. Membaca buku teks Biologi kelas X pada materi bakteri.
- b. Menganalisis isi (konten) materi di dalam buku dengan menggunakan instrumen kesesuaian materi buku teks dengan KD yang telah disusun.
- c. Menentukan tingkat kesesuaian materi pada buku teks ditinjau dari aspek keluasan dan kedalaman materi.
- d. Mengajukan pertimbangan hasil analisis kepada dosen pembimbing.
- e. Membuat kesimpulan hasil analisis.

## **E. Data Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Data Penelitian**

Data penelitian ini adalah data kualitatif dalam bentuk persentase tingkat kesesuaian. Data kualitatif dalam penelitian ini berupa angka dalam angket pra-penelitian dan teknik penskoran dalam tabel analisis serta deskripsi keluasan dan kedalaman.

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **a. Survei**

Survei dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada guru-guru kelas X SMA di Kota Bandar Lampung. Responden dalam pengisian angket ini adalah guru-guru biologi SMA Kelas X di Kota Bandar Lampung. Tujuan dari penyebaran angket ini adalah untuk mengetahui penggunaan buku teks Biologi serta penerbit dari buku teks yang paling banyak dan paling sedikit digunakan oleh guru. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah kombinasi angket tertutup dan angket terbuka.

#### **b. Studi Dokumentasi**

Pengumpulan data melalui studi dokumentasi dilakukan dengan menganalisis isi (konten) materi Bakteri pada buku teks Biologi SMA Kelas X. Adapun analisis yang dilakukan menggunakan instrument

yang telah divalidasi oleh dosen ahli. Instrumen analisis kesesuaian materi buku teks berisi materi pokok dan submateri pokok Bakteri yang dikembangkan berdasarkan KD 3.5. Mengidentifikasi struktur, cara hidup, reproduksi, dan peranan bakteri dalam kehidupan. Setiap materi pokok ditujukan untuk menentukan keluasan, sedangkan submateri pokok ditujukan untuk menentukan kedalaman materi. Lembar analisis kesesuaian yang digunakan berupa daftar cek yang dikembangkan oleh peneliti dengan mengacu pada buku teks Biologi SMA Kelas X Kurikulum 2013 yang telah distandarisasi oleh BSNP kemudian divalidasi oleh ahli. Daftar cek diisi oleh peneliti dengan memberikan tanda checklist ( ) pada materi pokok dan submateri pokok yang sesuai. Format lembar instrumen analisis kesesuaian materi pada buku teks dengan KD dapat dilihat pada Lampiran 1.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Data dalam penelitian ini berupa persentase tingkat kesesuaian materi Bakteri pada buku teks dengan KD Kurikulum 2013. Penentuan tingkat kesesuaian dilakukan dengan menghitung jumlah tanda checklist pada materi pokok dan submateri pokok yang tercantum dalam instrumen, kemudian menentukan persentase tingkat kesesuaian dengan rumus sebagai berikut:

$$P = fN/n \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase Kesesuaian

fN = Frekuensi jawaban

n = Jumlah materi atau submateri (dimodifikasi dari Silaen dan Widyono, 2013: 137 )

Setelah diketahui persentase kesesuaian, selanjutnya tingkat kesesuaian

ditafsirkan dengan menggunakan kategori seperti pada Tabel 7. berikut ini:

Tabel 2. Kategori Kesesuaian

Presentase (%)	Status
85 – 100	Sangat Sesuai
65 – 84	Sesuai
55 – 64	Cukup Sesuai
45 – 54	Kurang Sesuai
0 – 44	Tidak Sesuai

Sumber : dimodifikasi dari Farisi (2012: 598)



## **V. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat kesesuaian materi Bakteri pada buku A dan buku B berkategori “sesuai” dengan KD Kurikulum 2013 ditinjau dari aspek keluasan materi.
2. Tingkat kesesuaian materi Bakteri pada buku A dan buku B berkategori “cukup sesuai” dengan KD Kurikulum 2013 ditinjau dari aspek kedalaman materi.

### **B. Rekomendasi**

1. Bagi guru: buku A dan buku B pada materi Bakteri dapat digunakan sebagai penunjang belajar karena dari segi keluasan dan kedalaman materi sudah sesuai dengan KD.
2. Bagi sekolah: agar lebih selektif dalam memilih dan bekerjasama dengan penerbit dalam menyediakan buku yang memiliki keluasan dan kedalaman sesuai KD untuk digunakan oleh guru dan siswa sebagai sumber belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulkarim, A. 2007. Analisis Isi Buku Teks dan Implikasinya dalam Memberdayakan Keterampilan Berfikir Peserta Didik SMA. *Jurnal Forum Kependidikan*. 26(2). 80 hlm.
- Abidin, Y. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. PT Refika Adiatama. Bandung.
- Afriani, B. S. 2016. Analisis Kesesuaian Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Berbasis Kurikulum 2013. *Jurnal Suluh Pendidikan FKIP-UHN*. 3 (1): 1-11.
- Amanah. 2017. *Analisis Kesesuaian Materi Ekosistem Buku Teks Biologi SMA dengan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013*. Skripsi. Unila. Bandarlampung.
- Asih, R. H. 2015. *Analisis Kesesuaian antara Materi dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013*. Thesis. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- BSNP. 2006. *Permendiknas RI No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Depdiknas. Jakarta.
- Dahar, R. W. 2011. *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. Erlangga. Jakarta.
- Deni, E. G., dkk. 2017. Analisis Isi, Penyajian Materi dan Keterbacaan dalam Buku Teks Ipa Kurikulum 2013 SMP Kelas VII Semester 1. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*. 3 (2). 114-122 hlm.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran IPA SMP/MTs*. Balitbang Depdiknas. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2017. *Pedoman Memilih Bahan Ajar*. Depdiknas. Jakarta.
- Djelita. 2013. Pemilihan dan Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Tuntutan Profesionalisme. *E-Jurnal Dinas Pendidikan Kota Surabaya*. 5(1): 1-8.

- Eliyana, D. 2010. *Analisis Kesesuaian Isi Buku Teks Mata Pelajaran Kimia Kelas X SMAN 9 Yogyakarta terhadap Standar Isi*. Skripsi. UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Fahradina, N., dkk. 2014. Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis dan Kemandirian Belajar Siswa SMP dengan Menggunakan Model Investigasi Kelompok. *Jurnal Didaktik Matematika*. 1(1): 2355-4185.
- Farisi, M. I. 2012. Buku Teks Sebagai Psychological Tool Proses Enkulturasasi dan Pelestarian Kearifan Lokal. *Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru IV*. Universitas Terbuka. Tangerang.
- Hamalik, O. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Handoko, R. dan Sipahutar. 2016. Analisis Miskonsepsi pada Buku Teks Biologi SMA Kelas X Berbasis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006 dan Kurikulum 2013 di Kota Tebing Tinggi. *Jurnal Pelita Pendidikan*. 4 (1): 039-047. 47 hlm.
- Halomoan, M. 2010. Analisis Konsepsi Guru Mata Pelajaran Fisika Madrasah Aliyah terhadap Konsep Gaya pada Benda Diam dan Bergerak. *Jurnal*. Kementerian Agama Sumatera Utara. Medan.
- Hasruddin. 2001. Pembelajaran IPA dalam Upaya Menciptakan Melek IPA bagi Siswa. *Jurnal Pendidikan Science* Volume 25 No. 3. Universitas Negeri Medan. Medan.
- Iskandar, dkk. 2016. Pengembangan Buku Teks Geografi dengan Struktur Penulisan Ensiklopedia. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*. 1(2): 137-143.
- Kemendikbud. 2013. *Pendekatan Scientific (ilmiah) dalam Pembelajaran*. Pusbangprodik. Jakarta
- Marry, G. A. dan Syariffudin. 2016. Perbandingan Keluasan, Kedalaman dan Kemutakhiran Isi Buku Biologi SMA Indonesia Dengan Beberapa Negara Lain Pada Topik Genetik. *Jurnal Pelita Pendidikan*. 4 (1). 091-098. 98 hlm.
- Mulyani, S. S. 2013. *Analisis Kedalaman dan Keluasan Materi pada Buku Teks SMP dan SMA Mengenai Konsep Sistem Pencernaan*. Skripsi. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Mulyasa, H. E. 2015. *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*. PT Remaja Rosdakarya Offset. Bandung.
- Muslich, M. 2010. *Teextbook Writing: Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Ar-Ruzz Media. Jogjakarta.

- Permendiknas. 2008. *Buku*. Depdiknas. Jakarta
- Pujiyanto, S. dan Rejeki, S. F. 2016. *Menjelajah Dunia Biologi 1*. PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri. Solo.
- Ranuwihardjo, S. 1993. *Kurikulum untuk Abad ke-21*. Grasindo. Jakarta .
- Sariono. 2013. Kurikulum 2013: Kurikulum Generasi Emas. *E-Jurnal*. Dinas Pendidikan. Surabaya.
- Sitepu, B. P. 2014. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. PT Remaja Rosdakarya Offset. Bandung.
- Sudarisman, S. 2015. Memahami Hakikat dan Karakteristik Pembelajaran Biologi dalam Upaya Menjawab Tantangan Abad 21 serta Optimalisasi Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Florea*. 2 (1). 29-35 hlm.
- Sudjana, N. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sudijono, A. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Suparno, P. 2005. *Miskonsepsi dan Perubahan Konsep dalam Pendidikan Fisika*. Grasindo. Jakarta.
- Tarigan, H. G. 2009. *Pengkajian Pragmatik*. Angkasa. Bandung
- Tawil, M dan Liliyasi. 2014. *Keterampilan-keterampilan Sains dan Implementasi dalam Pembelajaran IPA*. Universitas Negeri Makassar. Makassar.
- Triwiyanto, T. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta